



PROSIDING

SEMINAR NASIONAL MULTIDISIPLIN ILMU UNITAS

Tema :

"Peran Ketamansiswaan dalam Meningkatkan Sinergi Hasil Penelitian dan Pengabdian untuk Menghasilkan Inovasi di Era Revolusi 4.0"

Palembang, 28 Juli 2022

PENERBIT :

Universitas Tamansiswa Palembang Press
Jl. Tamansiswa No.261 Palembang

ISBN :



9 786026 076229

PROSIDING

Seminar Nasional Multidisiplin Ilmu UNITAS (SemNas MIU)

Tema :

"Peran Ketamansiswaan dalam Meningkatkan Sinergi Hasil Penelitian dan Pengabdian untuk Menghasilkan Inovasi di Era Revolusi 4.0"

Palembang, 28 Juli 2022

Penerbit:

Universitas Tamansiswa Palembang Press

Jl. Tamansiswa No. 261 Palembang

E-mail: info@unitaspalembang.ac.id

lppm@unitaspalembang.ac.id

PROSIDING

Seminar Nasional Multidisiplin Ilmu UNITAS

Tema :

"Peran Ketamansiswaan dalam Meningkatkan Sinergi Hasil Penelitian dan Pengabdian untuk Menghasilkan Inovasi di Era Revolusi 4.0"

Steering Committee

Dr. Azwar Agus, S.H., M.H.

Ir. Lusmaniar, M.Si.

Siti Rochayati, S.H., M.H.

Subiyanto, S.E., M.Si.

Organizing Committee

Dr. Sisnayati, S.T., M.T.

Ria Komala, S.T., M.T.

Widyastuti, S.Pd.

Reviewer:

Prof. Dr. Ir. H. M. Faizal, DEA.

Malalina, S.Si., M.Pd.

Editor:

Kuntum Trilestasi, S.Pd., M.Pd.

Pitriani, S.Pd., M.Pd.

Desain Cover :

Kuntum Trilestasi, S.Pd., M.Pd.

ISBN : 978-602-60762-2-9

Penerbit:

Universitas Tamansiswa Palembang Press

Jl. Tamansiswa No. 261 Palembang

e-mail: info@unitaspalembang.ac.id

lppm@unitaspalembang.ac.id

PENGARUH TAKARAN PUPUK KOTORAN KAMBING DAN PUPUK SP-36 TERHADAPPERTUMBUHAN DAN HASIL TANAMAN MENTIMUN (Cucumis sativus L.) <i>Selnoviani Gea, Lusmaniar, dan Taufik Syamsuddin</i>	327
EVALUASI KARAKTERISTIK KIMIA TEPUNG DAUN GAMAL (Gliricidia sepium) SEBAGAI PAKAN TERNAK <i>Uti Nopriani dan Ainun B. Pado</i>	340
PENGARUH APLIKASI PUPUK SP-36 DAN KCI TERHADAP PRODUKSI TANAMAN JAGUNG KETAN (Zea mays Ceratina) <i>Vheren Lestya, Lusmaniar, Syafran Jali</i>	346

BIDANG KAJIAN PENDIDIKAN

JUDUL DAN PEMAKALAH	Hal.
ANALISIS KEMAMPUAN MEMBACA PEMAHAMAN PADA SISWA KELAS IV SDNEGERI 03 NANGA NGERI TAHUN PELAJARAN 2021/2022 <i>Abang Senttori S., Ursula Dwi Oktaviani, dan Gabriel Serani</i>	356
PENERAPAN MODEL THINK-PAIR-SHARE DIDUKUNG MEDIA INTERAKTIF UNTUKMENINGKATKAN KEPERCAYAAN DIRI DAN HASIL BELAJAR <i>Adysti Niken Febrianti, Samijo, dan Bambang Agus Sulistyono</i>	365
PENERAPAN MODEL DISCOVERY LEARNING UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR DAN HASIL BELAJAR SISWA <i>Bella Nindy Pramesty, Bambang Agus Sulistyono, Aan Nurfarudianto</i>	374
READABILITY LEVELS OF READING TEXT IN “ENGLISH IN FOCUS FOR GRADE IX” BASED ON FLESCH-KINCAID FORMULA <i>Delima Oktabela Pertiwi</i>	386
TEACHING READING THROUGH MULTISENSORY METHOD <i>Destia D. Mulyani</i>	393

<p>STRATEGI PENANAMAN NILAI PENDIDIKAN MORAL MELALUI TEMBANG MACAPATPADA JENJANG SEKOLAH MENENGAH</p> <p><i>Khotimatul Aminah, Budhi Setiawan, dan Atikah Anindyarini</i></p>	398
<p>READABILITY LEVELS OF READING TEXT IN “BAHASA INGGRIS” K-13 IN SEMESTER 1 FOR TENTH GRADERS BASED ON FLESCH-KINCAID FORMULA</p> <p><i>Meicha Wulandari</i></p>	408
<p>PENGUATAN MORAL MELALUI IMPLEMENTASI PENDIDIKAN BERBASIS BUDAYADAERAH DI ERA INDUSTRI 4.0</p> <p><i>Novi Nur Endah Wardani, Kundharu Saddhono, dan Raheni Suhita</i></p>	415
<p>PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN DISCOVERY LEARNING PADA MATERI TRIGONOMETRI UNTUK MENINGKATKAN PEMAHAMAN KONSEP MATEMATISSISWA</p> <p><i>Nurul Nur Kholifah, Bambang Agus Sulistyono, dan Darsono</i></p>	421
<p>ANALYSIS OF STUDENT’S LEARNING STYLE CHARACTERISTICS IN STUDENTS OF FKIP SEMESTER 4 UNIV.TAMANSISWA PALEMBANG</p> <p><i>Nys. Wulandari</i></p>	430
<p>META-SINTESIS PENGGUNAAN APLIKASI QUIZIZZ SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN</p> <p><i>Putri Handayani dan Irfandi</i></p>	434
<p>PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN BARDER (BARIS DAN DERET) BERBASIS ANDROID MENGGUNAKAN ADOBE FLASH CS6</p> <p><i>Putri Afifatul Janah, Darsono, dan Dian Devita Yohanie</i></p>	439
<p>MODEL PEMBELAJARAN KEWIRAUSAHAAN TERINTEGRASIPASIAL BUDAYA</p> <p><i>Rahmattullah, Sariakin, dan Zainal Abidin</i></p>	448
<p>IMPELEMENTASI PENGUATAN PENDIDIKAN KARAKTER MELALUI KEARIFANLOKAL GREBEG TENGGER TIRTO AJI</p> <p><i>Ratih Ari Satitik, Sahid Teguh Widodo, dan Arif Setyawan</i></p>	454
<p>THE ANALYSIS OF THE SPEECH ACT USED BY PRESIDENT JOKO WIDODO ATUSINDO FORUM</p> <p><i>Wulandari dan Kuntum Trilestari</i></p>	463

PENERAPAN MODEL THINK-PAIR-SHARE DIDUKUNG MEDIA INTERAKTIF UNTUK MENINGKATKAN KEPERCAYAAN DIRI DAN HASIL BELAJAR

Adysti Niken Febrianti^{1*}, Samijo², dan Bambang Agus Sulistyono³

^{1,2,3}Universitas Nusantara PGRI Kediri, Jl.KH.Ahmad Dahlan 76

*Email: dystinikenfeb@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to find out if there is an increase student confidence and learning outcomes in sub-subject root of quadratic equations after implementation of Think-Pair-Share cooperative learning supported by interactive powerpoint media in 10th grade marketing class at Vocational High School 2 Kediri. The study used a quantitative approach using two classes: control and experiment class with number of students in each class having 25 students and obtaining research data from the student's confidence observation and student posttest score. The results show (1) there was an increase in student confidence after the implementation of Think-Pair-Share cooperative learning supported by interactive powerpoint media, shown by average grade of the experiment class of 57.9 increasing from control class by 43.2, then demonstrated from sig (2-tailed) = 0,000 < 0,05 and $t_{count} > t_{table}$ (3,739 > 2,064) then Ho was rejected and Ha was accepted. (2) there was an increase in student learning outcomes after the implementation of Think-Pair-Share cooperative learning supported by interactive power point media, shown from average learning outcome score (posttest) in experiment class 84.6 increased from control class by 42,3, then demonstrated from sig (2-tailed) = 0,000 < 0,05 and $t_{count} > t_{table}$ (10,723 > 2,064) then Ho was rejected and Ha was accepted.

Keywords: Think-Pair-Share, Interactive Powerpoint Media, Confidence, Learning Outcome

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat peningkatan kepercayaan diri dan hasil belajar siswa pada sub pokok bahasan akar-akar persamaan kuadrat setelah diterapkannya model pembelajaran kooperatif Think-Pair-Share yang didukung oleh media power point interaktif pada siswa kelas X BDP SMK Negeri 2 Kediri. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan menggunakan dua kelas yaitu kelas kontrol dan kelas eksperimen dengan jumlah siswa pada masing-masing kelas ada 25 siswa dan perolehan data penelitian dari skor observasi kepercayaan diri siswa dan nilai posttest siswa. Hasil menunjukkan (1) terdapat peningkatan kepercayaan diri siswa setelah diterapkannya model pembelajaran kooperatif tipe Think Pair Share didukung media power point interaktif, ditunjukkan oleh nilai rata-rata kelas eksperimen 57,9 meningkat dari kelas kontrol dengan 43,2, lalu dapat dibuktikan dari sig(2-tailed) = 0,000 < 0,05 dan $t_{hitung} > t_{tabel}$ (3,739 > 2,064) maka Ho ditolak dan Ha diterima. (2) terdapat peningkatan hasil belajar siswa setelah diterapkannya model pembelajaran kooperatif tipe Think Pair Share didukung media power point interaktif, ditunjukkan dari rata-rata nilai hasil belajar (posttest) pada kelas eksperimen 84,6 meningkat dari kelas kontrol dengan 42,3, lalu dapat dibuktikan dari sig(2-tailed) = 0,000 < 0,05 dan $t_{hitung} > t_{tabel}$ (10,723 > 2,064) maka Ho ditolak dan Ha diterima.

Kata kunci: Think-Pair-Share, Media power point interaktif, Kepercayaan Diri, Hasil Belajar

A. Pendahuluan

Belajar matematika termasuk dalam sarana berpikir ilmiah, logis, dan berperan penting dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Oleh sebab itu, mata pelajaran ini merupakan pelajaran yang penting untuk diperhatikan. Guru sebagai pembimbing dan pelaksana pembelajaran harus mampu memiliki cara yang efektif dan efisien agar tujuan pembelajaran selalu tercapai dengan maksimal dan berkualitas. Dewasa ini sering dijumpai bahwa pembelajaran matematika dianggap sulit, kurang menarik, dan membosankan, sehingga banyak siswa yang terkesan berjarak dengan mata pelajaran ini, ditambah lagi pada saat pandemi covid-19 merebak yang menyebabkan pembelajaran dilakukan secara daring sehingga membuat siswa tambah bosan dan jenuh.

Pada saat pembelajaran luring agar proses pembelajaran berjalan secara optimal dan membuat suasana kelas menjadi hidup dipengaruhi juga oleh media pembelajaran yang digunakan, hal tersebut membantu siswa meraih tujuan pembelajaran yaitu terhadap hasil belajar siswa. Salah satu media yang dapat digunakan adalah power point. Media power point interaktif lebih bersifat menyenangkan dan dapat membuat siswa lebih termotivasi dalam belajar karena di dalamnya terdapat fitur-fitur pendukung salah satunya visualisasi suatu objek, animasi, dan efek-efek suara yang membuat siswa lebih tertarik, ditambah lagi fitur bernama hyperlink yang membuat siswa penasaran dengan apa yang terjadi setelah mereka klik. Sehingga media power point interaktif dapat menjadi proses pembelajaran menjadi menyenangkan serta terdapat interaksi antara guru dengan siswa, atau siswa satu dengan yang lainnya. Menurut Anisa, N., et al. (2021) penerapan model pembelajaran dengan bantuan *media interaktif* mampu meningkatkan aspek afektif siswa yang berupa keberanian dalam bertanya maupun menjawab pertanyaan dari guru sehingga hasil belajar meningkat

Namun, kepercayaan diri masing-masing siswa juga perlu diperhatikan dalam mewujudkan suasana kelas yang hidup. Rasa percaya diri muncul dari keinginan dalam mewujudkan diri dalam bertindak demi keberhasilan (Sihotang, 2021). Apabila kepercayaan diri siswa sangat tinggi, maka siswa tidak akan takut dalam belajar dan pastinya akan berdampak baik dalam hasil belajar. Indikator anak dikatakan mencerminkan perilaku percaya diri yang ditandai dengan: 1) yakin pada diri sendiri, 2) tidak bergantung dengan orang lain, 3) tidak ragu-ragu, 4) merasa dirinya berharga, 5) tidak menyombongkan diri, 6) memiliki keberanian untuk bertindak (Lie, 2004 dalam Mayangsari, 2013).

Dalam studi pendahuluan yang telah dilakukan oleh peneliti dengan melakukan wawancara atau bertanya dengan salah satu guru pengampu pelajaran matematika pada SMK Negeri 2 Kediri, pada sub pokok bahasan “Akar-akar Persamaan Kuadrat” masih mengalami kesulitan, hal tersebut terbukti dari rata-rata nilai akhir dari sub pokok bahasan tersebut masih cukup rendah, dan kurangnya kepercayaan diri siswa pada pembelajaran juga menjadi penyebab kesulitan siswa dalam proses memahami dan menerima bahasan tersebut yang ditunjukkan dari bagaimana mereka menjawab pertanyaan atau pada saat mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru.

Dari hal tersebut, peneliti ingin proses pembelajaran berjalan optimal, suasana belajar yang menyenangkan, dan tingkat kepercayaan diri siswa meningkat begitu pula hasil belajarnya. Maka, peneliti ingin meningkatkan kualitas pembelajaran dengan penggunaan model pembelajaran kooperatif Think Pair Share. Model pembelajaran kooperatif tersebut (Sugiharti, 2018) disusun agar siswa terbiasa dengan berkomunikasi dalam mengungkapkan ide-ide serta gagasan pada pikiran siswa selama proses pembelajaran berlangsung yang mana terhadap guru ataupun siswa lainnya. Menurut Fanny A., et al (2021) penerapan model pembelajaran *Think-Pair-Share* sangat berpengaruh dalam kepercayaan diri siswa, yang awalnya siswa tidak berani dalam mempresentasikan pendapatnya di depan teman-temannya setelah dilakukan pembelajaran menggunakan model pembelajaran *Think-Pair-Share* siswa mulai berani untuk inisiatif mempresentasikan pendapatnya di depan teman-temannya, hal

tersebut juga terbukti dari jumlah persentase di setiap aspek penelitian yang meningkat. Model pembelajaran Think Pair Share banyak melibatkan interaksi siswa dengan guru atau siswa dengan siswa lainnya sehingga hal tersebut dapat membuat suasana belajar di kelas menjadi hidup dan aktif, maka siswa akan lebih melibatkan rasa kepercayaan dirinya agar bisa mengikuti arus pembelajaran.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode penelitian eksperimen yang menggunakan dua kelas yaitu kelas kontrol dan kelas eksperimen sebagai sampel penelitian. Populasi penelitian adalah seluruh siswa kelas X di SMK Negeri 2 Kediri pada semester genap tahun ajaran 2021/2022. Sampel diambil dengan teknik *simple random sampling* atau sampel random sederhana, sehingga sampel yang diambil untuk menjadi objek penelitian mempunyai kesempatan atau peluang yang sama untuk terpilih menjadi sampel, didapatkan dua kelas sebagai sampel yaitu kelas X BDP 2 sebagai kelas kontrol yang diberi pembelajaran dengan model konvensional dan kelas X BDP 1 sebagai kelas eksperimen yang diberi pembelajaran dengan model *Think-Pair-Share* didukung media *powerpoint* interaktif.

Pengumpulan data menggunakan instrumen non tes berupa lembar observasi dan tes berupa *pretes postest*. Instrumen non tes (observasi) digunakan untuk mengukur kepercayaan diri siswa, dan instrumen tes digunakan untuk mengukur hasil belajar siswa. Lembar observasi memiliki kisi-kisi yang berasal dari indikator kepercayaan diri (Anita Lie: 2004) yang dipaparkan pada Pendahuluan kemudian setiap butir indikator dikembangkan menjadi aspek yang diamati pada siswa. Kemudian, instrumen tes terdiri 4 soal uraian yang memiliki tingkat kesulitan yang sama.

Analisis data yang digunakan adalah uji normalitas menggunakan uji *Kolmogorov-smirnov* dengan bantuan *IBM SPSS*, uji homogenitas, dan uji hipotesis dengan *independent sample t-test*.

Uji hipotesis menggunakan *independent sample t-test* dengan hipotesis sebagai berikut ini:

Hipotesis pertama

Ho: Tidak ada peningkatan kepercayaan diri siswa setelah diterapkannya model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* didukung media power-point interaktif.

Ha: Ada peningkatan kepercayaan diri siswa setelah diterapkannya model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* didukung media power-point interaktif.

Hipotesis kedua

Ho: Tidak ada peningkatan hasil belajar siswa setelah diterapkannya model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* didukung media power-point interaktif.

Ha: Ada peningkatan hasil belajar siswa setelah diterapkannya model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* didukung media power-point interaktif.

C. Hasil dan Pembahasan

Pengambilan data penelitian telah dilaksanakan pada bulan Januari 2022 di SMK Negeri 2 Kediri, pengambilan data dilakukan di dua kelas pada hari yang sama dengan jam pelajaran berbeda, dua kelas tersebut masing-masing memiliki peran sebagai kelas kontrol dan kelas eksperimen, dan masing-masing kelas terdiri dari 25 siswa. Dari pengambilan data tersebut didapatkan data kuantitatif.

Pada penelitian ini telah diperoleh data kepercayaan diri siswa dan hasil belajar siswa pada materi fungsi kuadrat subpokok bahasan akar-akar persamaan kuadrat dari dua kelas yaitu kelas kontrol dan kelas eksperimen. Data tersebut diperoleh dari observasi kepercayaan diri untuk didapatkan data kepercayaan diri siswa dan instrumen tes (*postest*) yang terdiri dari 4 soal tipe uraian.

Data kepercayaan diri siswa diperoleh dari hasil observasi dengan indikator yang sudah ditentukan, berikut ini tabel frekuensi data observasi kepercayaan diri siswa kelas kontrol:

Tabel 1. Frekuensi Data Observasi Kepercayaan Diri Siswa Kelas Kontrol

Skor Kepercayaan Diri		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	20.00000000	1	4.0	4.0	4.0
	26.66666667	2	12.0	12.0	16.0
	33.33333333	5	36.0	36.0	52.0
	40.00000000	4	12.0	12.0	64.0
	46.66666667	5	16.0	16.0	80.0
	53.33333333	7	16.0	16.0	96.0
	73.33333333	1	4.0	4.0	100.0
	Total	25	100.0	100.0	

Sumber IBM SPSS

Tabel 2. Frekuensi Data Observasi Kepercayaan Diri Siswa Kelas Eksperimen

Skor Kepercayaan Diri		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	33.33333333	3	12.0	12.0	12.0
	40.00000000	1	4.0	4.0	16.0
	46.66666667	5	20.0	20.0	36.0
	53.33333333	3	12.0	12.0	48.0
	60.00000000	4	16.0	16.0	64.0
	66.66666667	3	12.0	12.0	76.0
	73.33333333	3	12.0	12.0	88.0
	80.00000000	1	4.0	4.0	92.0
	86.66666667	2	8.0	8.0	100.0
	Total	25	100.0	100.0	

Sumber IBM SPSS

Persentase skor hasil observasi didapatkan dari rumus:

$$\text{persentase} = \frac{\text{jumlah skor}}{\text{skor maksimal}} \times 100\%$$

Yang kemudian dapat ditafsirkan ke dalam kategori berikut menurut Acep Yoni (2010):

Tabel 3. Kualifikasi Persentase Sikap Percaya Diri Siswa

No.	Persentase	Kategori
1.	81%-100%	Sangat Tinggi
2.	69%-80%	Tinggi
3.	56%-68%	Sedang
4.	≤ 55%	Rendah

Data hasil belajar siswa diperoleh dari nilai *postest* pada materi akar-akar persamaan kuadrat dari kelas kontrol dan kelas eksperimen. Berikut merupakan tabel frekuensi data hasil belajar siswa dari nilai *postest*.

Tabel 4. Frekuensi Data Hasil Belajar Siswa Dari Nilai Postest Kelas Kontrol

Nilai <i>Postest</i>		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	5.00	1	4.0	4.0	4.0
	8.33	1	4.0	4.0	8.0
	16.66	1	4.0	4.0	12.0
	25.00	1	4.0	4.0	16.0
	33.33	2	8.0	8.0	24.0
	35.00	1	4.0	4.0	28.0
	38.33	3	12.0	12.0	40.0
	41.66	1	4.0	4.0	44.0
	43.33	1	4.0	4.0	48.0
	46.66	4	16.0	16.0	64.0
	48.33	1	4.0	4.0	68.0
	50.00	1	4.0	4.0	72.0
	51.66	1	4.0	4.0	76.0
	56.66	2	8.0	8.0	84.0
	60.00	1	4.0	4.0	88.0
63.33	3	12.0	12.0	100.0	
Total	25	100.0	100.0		

Sumber IBM SPSS

Tabel 5. Frekuensi Data Hasil Belajar Siswa Dari Nilai Postest Kelas Eksperimen

Nilai <i>Postest</i>		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	56.66	1	4.0	4.0	4.0
	65.00	1	4.0	4.0	8.0
	71.66	1	4.0	4.0	12.0
	75.00	3	12.0	12.0	24.0
	76.66	2	8.0	8.0	32.0
	80.00	3	12.0	12.0	44.0
	85.00	1	4.0	4.0	48.0
	86.66	1	4.0	4.0	52.0
	88.33	7	28.0	28.0	80.0
	96.66	1	4.0	4.0	84.0
	100.00	4	16.0	16.0	100.0
	Total	25	100.0	100.0	

Sumber IBM SPSS

Selanjutnya dilakukan uji normalitas menggunakan Kolmogorov-Smirnov dengan bantuan *IBM SPSS* version 25

Tabel 6. Uji Normalitas

	Kolmogorov-Smirnov ^a		
	Statistic	df	Sig.
PretesKtrl	.169	25	.063
PretesEksp	.173	25	.051
PostesKtrl	.129	25	.200*
PostesEksp	.147	25	.175
PercayaDiriKtrl	.154	25	.131

PercayaDiriEks	.122	25	.200*
p			
Sumber IBM SPSS			

Berdasarkan tabel di atas nilai *Sig.* dari masing-masing data yang diperoleh adalah 0,063;0,051;0,200;0,175;0,131;0,200. Masing-masing normalitas datanya *sig.* > 0,05, maka dapat diambil kesimpulan bahwa data berdistribusi normal.

Selanjutnya dilakukan uji homogenitas homogenitas dengan bantuan *IBM SPSS* bertujuan untuk mengetahui apakah varians dari skor kedua sampel baik kelas kontrol maupun kelas eksperimen.

Tabel 7. Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variance					
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Pretest	Based on Mean	.003	1	48	.955
	Based on Median	.009	1	48	.926
	Based on Median and with adjusted df	.009	1	47.146	.926
	Based on trimmed mean	.006	1	48	.940
Test of Homogeneity of Variance					
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Posttest	Based on Mean	1.812	1	48	.185
	Based on Median	1.369	1	48	.248
	Based on Median and with adjusted df	1.369	1	41.002	.249
	Based on trimmed mean	1.708	1	48	.197
Test of Homogeneity of Variance					
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
kepercayaan diri siswa	Based on Mean	2.465	1	48	.123
	Based on Median	2.139	1	48	.150
	Based on Median and with adjusted df	2.139	1	46.858	.150
	Based on trimmed mean	2.471	1	48	.123

Dari masing-masing data yang diperoleh adalah 0,955; 0,185; 0,123. Masing-masing datanya *sig.* > 0,05, maka dapat diambil kesimpulan bahwa data bersifat homogen.

Selanjutnya, data-data dianalisis dengan statistik deskriptif diperoleh:

Tabel 8. Deskriptif Kepercayaan Diri (data observasi)

Group Statistics					
	kelas	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
kepercayaan diri	eksperimen	25	57.86666667	15.71976816	3.143953633
	kontrol	25	43.20000000	11.72524974	2.345049948

Berdasarkan tabel 8 di atas diperoleh nilai rata-rata kepercayaan diri siswa kelas eksperimen lebih tinggi dengan nilai rata-rata 57.86666667 dan kualifikasi kepercayaan diri (Acep Yoni: 2010) pada tingkat sedang, daripada kelas kontrol dengan nilai rata-rata 43.2 dan kualifikasi kepercayaan diri pada tingkat rendah.

Tabel 9. Deskriptif Hasil Belajar

Group Statistics					
	kelas	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
hasil belajar	eksperimen	25	83.9308	11.14857	2.22971
	kontrol	25	42.2628	15.91209	3.18242

Berdasarkan tabel 9 di atas diperoleh nilai rata-rata hasil belajar siswa kelas eksperimen lebih tinggi dengan nilai rata-rata 84,58333333 daripada pada kelas kontrol dengan nilai rata-rata 42,2628.

Setelah data bersifat homogen, maka langkah selanjutnya dilakukan pengujian hipotesis menggunakan *independent sample t-test*. Berikut hasil uji hipotesis:

Tabel 10. Uji Hipotesis Pertama

Independent Samples Test										
		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
kepercayaan diri	Equal variances assumed	2.465	.123	3.739	48	.000	14.66666667	3.922206484	6.780541984	22.55279135
	Equal variances not assumed			3.739	44.393	.001	14.66666667	3.922206484	6.763954055	22.56937928

Berdasarkan output pada SPSS nilai *sig(2-tailed)* pada *equal variances assumed* adalah 0,000 yang mana $0,000 < 0,05$ kemudian nilai $t_{hitung} = 3,739$ dan nilai $t_{tabel} = 2,064$ apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ karena $3,739 > 2,064$ maka dapat diambil keputusan H_0 ditolak dan H_a diterima, sehingga “Ada peningkatan kepercayaan diri siswa setelah diterapkannya model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* didukung media power-point interaktif”.

Tabel 11. Uji Hipotesis Kedua

Independent Samples Test										
		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
hasil belajar	Equal variances assumed	1.812	.185	10.723	48	.000	41.66800	3.88580	33.85508	49.48092
	Equal variances not assumed			10.723	42.987	.000	41.66800	3.88580	33.83148	49.50452

Berdasarkan output pada SPSS nilai *sig(2-tailed)* pada *equal variances assumed* adalah 0,000 yang mana $0,000 < 0,05$ kemudian nilai $t_{hitung} = 10,723$ dan nilai $t_{tabel} = 2,064$ apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ karena $10,723 > 2,064$ maka dapat diambil keputusan H_0 ditolak dan H_a diterima, sehingga “Ada peningkatan hasil belajar siswa setelah diterapkannya model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* didukung media power-point interaktif”.

Sehingga, dari analisis data rata-rata nilai kepercayaan diri kedua kelas diperoleh kelas eksperimen memiliki nilai rata-rata 57,86666667 yang mana meningkat dari kelas kontrol dengan nilai rata-rata 43,2, kemudian dari hasil uji hipotesis menggunakan bantuan *IBM SPSS Version 25*, telah ditunjukkan bahwa nilai *sig(2-tailed)* pada *equal variances assumed* adalah 0,000 yang mana $0,000 < 0,05$ serta $t_{hitung} = 3,739$ dan nilai $t_{tabel} = 2,064$ apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ karena $3,739 > 2,064$ maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, dengan H_a berbunyi “Ada peningkatan kepercayaan diri siswa setelah diterapkannya model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* didukung media power-point interaktif”.

Selain itu, analisis data rata-rata nilai hasil belajar (*posttest*) kedua kelas diperoleh kelas eksperimen memiliki nilai rata-rata 84,58333333 yang mana meningkat dari kelas kontrol dengan nilai rata-rata 42,2628, kemudian dari hasil uji hipotesis menggunakan bantuan *IBM SPSS Version 25*, telah ditunjukkan bahwa nilai *sig(2-tailed)* pada *equal variances assumed* adalah 0,000 yang mana $0,000 < 0,05$ serta $t_{hitung} = 10,723$ dan $t_{tabel} = 2,064$ apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ karena $10,723 > 2,064$ maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, dengan H_a berbunyi “Ada peningkatan hasil belajar siswa setelah diterapkannya model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* didukung media power-point interaktif”.

D. Kesimpulan

Dari pemaparan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran *Think-Pair-Share* didukung media interaktif *powerpoint* dapat meningkatkan kepercayaan diri dan hasil belajar siswa pada subpokok bahasan akar-akar persamaan kuadrat. Hal tersebut dapat dilihat dari rata-rata nilai kepercayaan diri siswa kelas eksperimen yaitu 57,9 lebih tinggi daripada kelas kontrol dengan rata-rata nilai kepercayaan diri yaitu 43,2 serta rata-rata hasil belajar siswa kelas eksperimen yaitu 84,6 lebih tinggi daripada kelas kontrol dengan nilai 42,2628.

Model pembelajaran ini bersifat kooperatif sehingga siswa juga harus terlibat dalam pembelajaran, oleh sebab itu guru diharapkan mampu melibatkan siswa dalam prosesnya atau memfasilitasi siswa untuk berkomunikasi dengan siswa lainnya atau dengan gurunya. Diharapkan untuk peneliti selanjutnya pada saat akan melakukan penelitian dan menggunakan model pembelajaran *Think-Pair-Share* yang didukung media interaktif ini diharapkan mampu mengkoordinir siswa agar tidak ramai dan gaduh sehingga tujuan dari penelitian akan tercapai, karena model ini cenderung mengelompokkan siswa yang kemungkinan akan membuat suasana kurang kondusif.

Ucapan Terima Kasih

1. Drs. Samijo, M.Pd selaku dosen pembimbing yang selalu membimbing dan memberikan saran serta ilmu baru mengenai hal-hal tentang penelitian yang bermanfaat bagi peneliti.
2. Dr. Bambang Agus Sulistyono, S.Si, M.Si, selaku dosen pembimbing yang selalu membimbing dan memberikan ilmu baru dalam proses penyusunan artikel ini.
3. Semua pihak di SMK Negeri 2 Kediri karena telah memberikan kesempatan bagi peneliti untuk melakukan penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Anisa, N. N., Septiana, I., & Purbiyanti, E. D. (2021). Penerapan Model Pembelajaran Discovery Learning Berbantuan Media Interaktif untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik di SDN 1 Kebonadem Kabupaten Kendal. *Jurnal Paedagogy*, 8(3), 460-466.
- Anita, L. (2004). 101 Cara Meningkatkan Percaya Diri Anak. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Mayangsari U. (2013). *Peningkatan Sikap Percaya Diri Siswa Melalui Strategi Pembelajaran Inkuiri Terbimbing Pada Mata Pelajaran IPA Kelas VB Sekolah Dasar Negeri Tukangan*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta (Fakultas Ilmu Pendidikan).
- SIHOTANG, I. Y. (2021). Hubungan Kepercayaan Diri Siswa dengan Hasil Belajar PAK Kelas VII Di SMP Negeri 4 Sumbul Kabupaten Dairi Tahun Ajaran 2020/2021. *Areopagus: Jurnal Pendidikan Dan Teologi Kristen*, 19(1), 106-114.
- Sugiharti, E. H. (2018). Efektivitas Think Pair Share Terhadap Hasil Belajar Matematika Ditinjau Dari Kemampuan Awal. In *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Matematika Etnomatnesia*.
- Wintania, F. A., Mulyadiprana, A., & Ganda, N. (2021). Penerapan Model Pembelajaran Cooperative Learning Tipe Think Pair Share dalam Meningkatkan Sikap Percaya Diri pada Keragaman Budaya Indonesia. *PEDADIDAKTIKA: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 8(1), 183-192
- Yoni, A., Purwanto, H., & Ambarwati, S. K. (2010). Menyusun penelitian tindakan kelas. *Yogyakarta: Familia*.